

RINGKASAN USULAN

Penyelenggaraan pendidikan mempunyai banyak indikator yang penting, salah satunya adalah guru. Guru merupakan salah satu indikator penting dalam proses pendidikan. Maka dari itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru adalah untuk membantu siswa menjadi aktif dan memahami materi pembelajaran adalah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi langkah-langkah dan petunjuk tugas yang diselesaikan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar. LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis konteks.

Peneliti ingin mendesain LKPD berbasis konteks yang valid dan praktis sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna. Fokus penelitian ini yaitu mengembangkan LKPD dengan salah satu materi di Sekolah Menengah Pertama yaitu himpunan dan konteks yang digunakan adalah aktivitas pencarian harta karun di Sungai Musi, Palembang. Adapun tujuan umum adalah agar siswa mengetahui bahwa materi matematika terkait dengan kegiatan kehidupan sehari-hari. sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis konteks yang Valid dan Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis konteks yang Praktis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan. penelitian pengembangan (*Development Research*).

Kata Kunci : LKPD ; Konteks; Aktivitas pencarian harta karun

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi pendidikan adalah suatu hal yang wajib dilakukan untuk pengembangan jangka panjang sumber daya manusia. Pendidikan digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dunia. Hal ini mengakibatkan, setiap negara memposisikan pendidikan menjadi hal yang penting dilakukan sejak dini. Sama pada setiap negara, Indonesia juga menempatkan pendidikan pada posisi yang khusus.

Penyelenggaraan pendidikan mempunyai banyak indikator yang penting, salah satunya adalah guru. Guru merupakan salah satu indikator penting dalam proses pendidikan. Maka dari itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab

seorang guru. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru menyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional. Dalam hal kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru untuk menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan pengembangan dan merancang materi pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan [1]. Guru sebagai fasilitator pembelajaran juga bertugas untuk menyusun rencana pembelajaran salah satunya sumber belajar, semakin detail yang disusun maka pembelajaran juga akan semakin berhasil [2]. Dengan demikian, seorang guru harus memiliki kompetensi profesional yaitu mengembangkan sumber belajar yang digunakan untuk mempercepat pemahaman peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari.

Zulkardi [3] menyatakan permasalahan inti dalam pendidikan matematika di Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan yang ditunjukkan oleh rendahnya prestasi siswa baik pada skala nasional maupun internasional. Guru menggunakan materi pembelajaran secara langsung dan bersifat abstrak menyebabkan peserta didik menjadi pasif untuk bertanya [4]. Selain itu, peserta didik hanya ditekankan untuk mengerjakan soal-soal latihan [5]. Salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru adalah untuk membantu siswa menjadi aktif dan memahami materi pembelajaran adalah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

LKPD adalah lembaran-lembaran berisi langkah-langkah atau petunjuk tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik [6], [7]. LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik dengan mengacu pada kompetensi dasar [6]. LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi langkah-langkah dan petunjuk tugas yang diselesaikan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.

LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis konteks. Konteks yang digunakan dalam pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran dengan menggunakan konteks membantu guru untuk mengkaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata serta dapat membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik dalam penerapan kehidupan sehari-hari [8]. Trend atau arah pendekatan pembelajaran matematika di Sekolah saat ini adalah penggunaan konteks dalam pembelajaran matematika [9]

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD berbasis konteks dengan judul Pengembangan LKPD berbasis konteks di Sekolah Menengah Pertama

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin mendesain LKPD berbasis konteks yang valid dan praktis sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna.

1.3. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini agar menjadi lebih fokus yaitu mengembangkan LKPD dengan salah satu materi di Sekolah Menengah Pertama yaitu himpunan dan konteks yang digunakan adalah aktivitas pencarian harta karun di Sungai Musi, Palembang. Pengembangan yang dilakukan hanya pada tahap validasi dan small group.

1.4. Tujuan umum

Tujuan umum adalah agar siswa mengetahui bahwa materi matematika terkait dengan kegiatan kehidupan sehari-hari.

1.5. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis konteks yang Valid
2. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis konteks yang Praktis

1.6. Urgensi penelitian dan alasan pemilihan judul/tema

Urgensi penelitian ini adalah agar guru dapat mengembangkan LKPD yang disesuaikan dengan konteks yang tidak asing bagi peserta didik. Alasan pemilihan judul ini karena dapat menghubungkan materi matematika dengan kegiatan sehari-hari.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas LKPD berbasis konteks yaitu Budaya Islam Nusantara dapat digunakan sebagai konteks untuk menyampaikan sebuah konsep pembelajaran dalam matematika [10]. Penggunaan lembar kerja siswa berbasis kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta efektif dalam proses pembelajaran [11]. Terdapat materi matematika dalam kegiatan

penangkapan ikan di sungai Musi yaitu materi koordinat kartesius, materi volume, himpunan, aritmatika sosial, kecepatan, jarak dan geometri [12]. Aktivitas pencarian harta karun mengandung konsep matematika pada pembelajaran matematika tingkat SMP Kelas VII yaitu materi operasi hitung, aritmatika sosial dan himpunan [13].

2.2. Landasan Teori

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis Konteks

LKPD adalah suatu bahan ajar cetak dalam bentuk lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu pada kompetensi dasar [6]. Menurut depdiknas LKPD paling tidak memuat judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, informasi singkat, waktu penyelesaian, langkah kegiatan pembelajaran serta tugas yang harus diselesaikan peserta didik [14].

Manfaat LKPD adalah pedoman bagi pendidik dan peserta didik agar peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan konsep serta melatih menemukan dan mengembangkan keterampilan proses [15]

Komponen LKPD adalah judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, materi pokok, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja dan penilaian [14].

Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis [16] LKPD dikatakan layak jika memenuhi syarat didaktik, konstruksi dan Teknik.

Indikator didaktik meliputi :

1. Mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
2. Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep.
3. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.
4. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri anak.
5. Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.

Indikator Kontruksi meliputi

1. Menggunakan Bahasa yang sesuai.
2. Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
3. Kegiatan dalam LKPD jelas.
4. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.
5. Tidak mengacu pada buku sumber diluar kemampuan peserta didik.

6. Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKPD.
7. Menggunakan kalimat sederhana dan pendek.
8. Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kalimat.
9. Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat.
10. Memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya.

Indikator Teknis meliputi

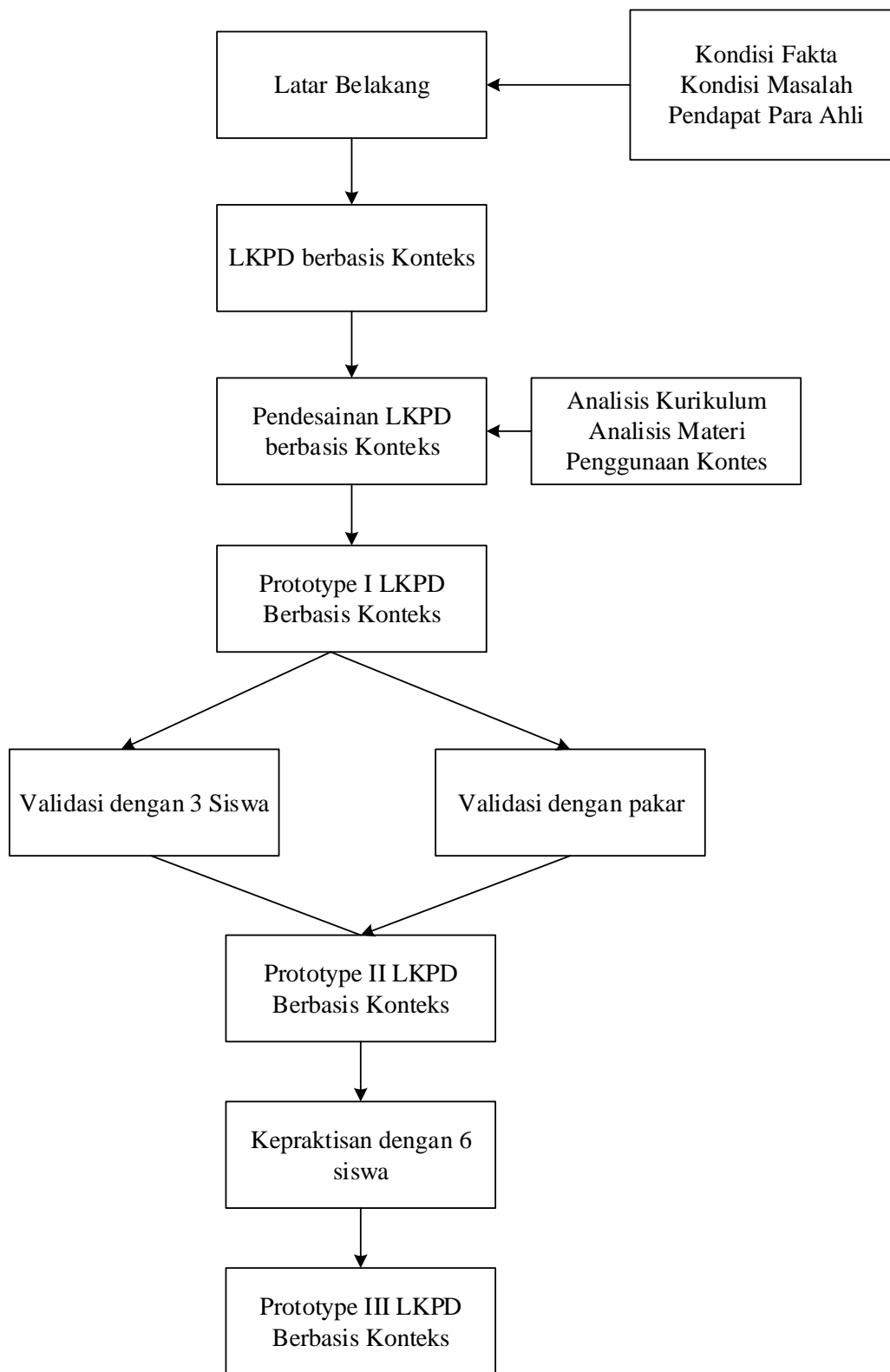
1. Penampilan
2. Konsistensi tulisan yang digunakan
3. Penggunaan gambar yang tepat.

Dengan demikian LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang memiliki syarat didaktik, konstruksi dan Teknik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami kompetensi dasar yang dipelajari.

Konteks menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Konteks adalah situasi yang dijadikan sebagai suatu permasalahan yang dapat dijadikan solusi terhadap permasalahan tersebut [17]

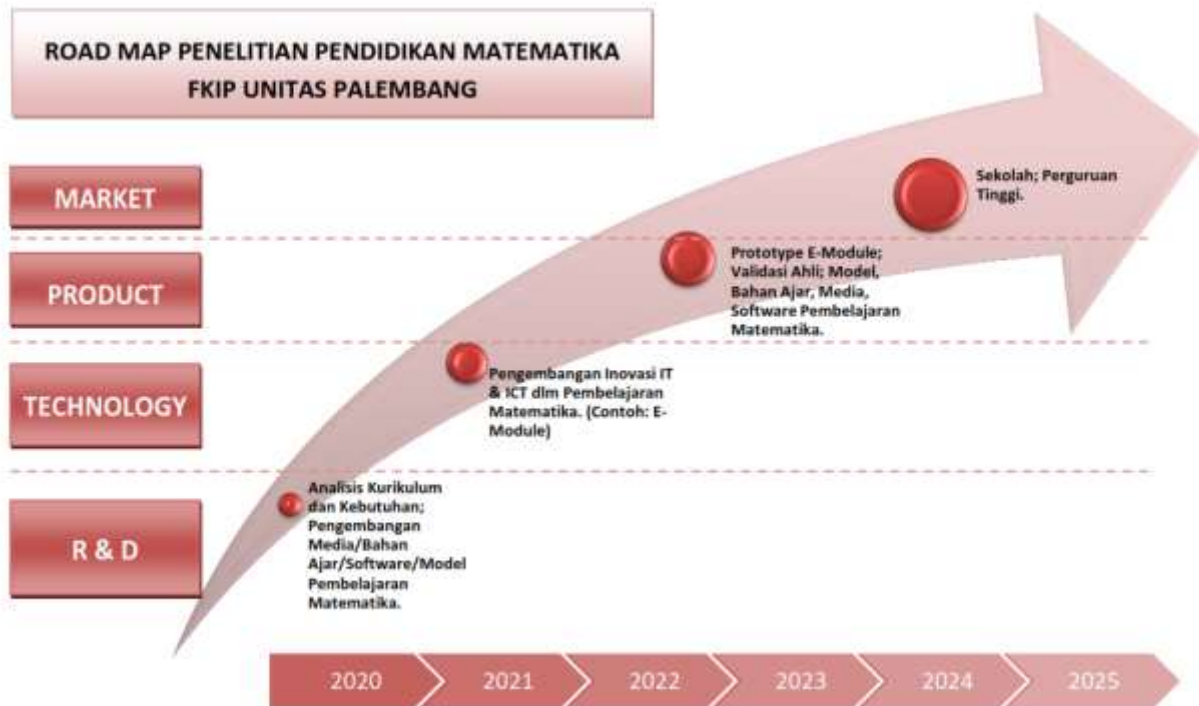
2.3. Kerangka pemikiran

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah



Gambar 1. Kerangka berpikir

Road Map penelitian yang dilakukan adalah pengembangan inovasi pembelajaran menuju ke pengembangan bahan Ajar. Adapun road MAP penelitian pendidikan Matematika Unitas adalah



Gambar 2. Road Map penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

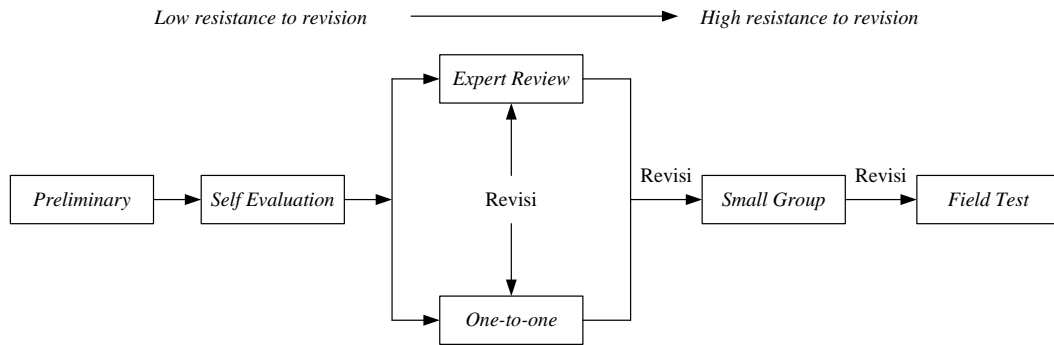
Subjek penelitian adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*). Menurut Akker [18] terdapat tiga kriteria kualitas adalah :

- Validitas (pakar dan teman sejawat) suatu validitas yang baik jika sesuai dengan *content* pembelajaran tercantum sesuai dengan indikator pembelajaran.
- Kepraktisan berarti produk yang dihasilkan mudah digunakan oleh pengguna dalam hal ini siswa dan guru.
- Keefektifan berarti tercapainya tujuan pembelajaran yang terlihat dari hasil belajar.

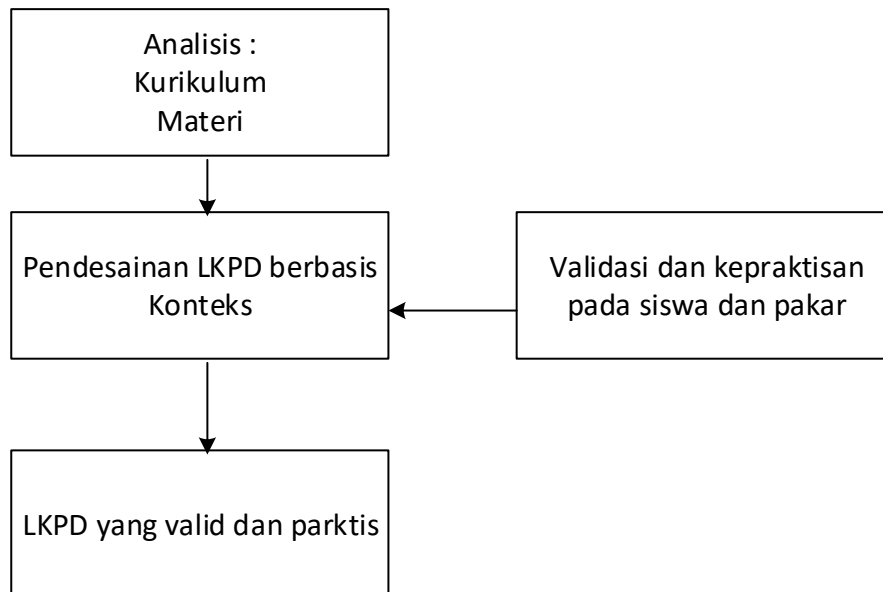
Pengembangan LKPD berbasis kontek sesuai dengan alur desai berdasarkan bentuk diagram alir :



Gambar 3. Alur desain *formative evaluation* Tessmer [19]

Tahap pengembangan terdiri dari :

1. **Preliminary Study**, Terdiri dari persiapan dan pengembangan LKPD yang terdiri dari tahap analisis dan tahap pendesainan
2. **Formative Study**, LKPD divalidasi, dievaluasi dan direvisi.



Gambar 4. Alur Penelitian

3.4. Hasil yang ditargetkan

Penelitian ini ditargetkan menghasilkan artikel yang publish ada jurnal terakreditasi

3.5. Tugas Tim Pengusul

Secara detail, tugas tim pengusul dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1. Nama, Jabatan, dan Tugas Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Malalina, S.Si.,M.Pd.	Ketua Peneliti	Menganalisa Kurikulum Menganalisa Materi Mendesai LKPD berbasis konteks
2	Rika Firma Yeni	Anggota Peneliti	Menganalisis data hasil validasi dan kepraktisan
3	Nurhayati	Pembantu Peneliti 1	Membantu pada saat small group
4	Siti Rochayati	Pembantu Peneliti 2	Membantu pada saat small group

BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tabel 4.1. Target luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada)

Jenis Riset	Rencana Luaran Wajib dan Tambahan	Keterangan
RD TKS : 1-3	Luaran Wajib : Artikel pada jurnal Phi Penerbit Universitas Batanghari Jambi, target tahun terbit 2021 Luaran Tambahan: Tidak ada	Alamat URL jurnal http://phi.unbari.ac.id/index.php/phi Peringkat akreditasi SINTA : 5

BAB V. RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Besar (Rp)
A	Honorarium (Ketua, anggota, pembantu penelitian)	1.000.000
B	Bahan Habis Pakai	1.000.000
D	Validasi dan kepraktisan	1.000.000
E	Analisis Data	500.000
F	Lainnya	0
	JUMLAH (A+B+C+D+E+F)	3.500.000

b. Rencana Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tanda Tangan Kontrak	V								
2	Persiapan awal. Koordinasi tim	V								
3	Analisis kurikulum dan materi		V							
4	Pendesainan LKPD berbasis konteks		V	V	V	V				
5	Validasi					V	V			
6	Revisi						V	V		
7	Small Group							V		
k-l	Revisi								V	
K	Pembuatan Laporan									V

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Zulkifli and N. Royes, "Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang," *JIP J. Ilm. PGMI*, vol. 3, no. 2, pp. 120–133, Jan. 2018, doi: 10.19109/jip.v3i2.1646.
- [2] I. Fauzi and Didi Suryadi, "Didactical Design Research untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar," *INVENTA*, vol. 4, no. 1, pp. 58–68, Mar. 2020, doi: 10.36456/inventa.4.1.a2207.
- [3] Zulkardi, "Pendidikan Matematika di Indonesia: beberapa Permasalahan dan Upaya Penyelesaiannya," Palembang, 2002.
- [4] Aswarliansyah, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1134–1141, 2020.
- [5] F. R. Fairuz, N. Fajriah, and A. Danaryanti, "PENGEMBANGAN LKPD MATERI POLA BILANGAN BERBASIS ETNOMATEMATIKA SASIRANGAN DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA," *EDU-MAT J. Pendidik. Mat.*, vol. 8, no. 1, May 2020, doi: 10.20527/edumat.v8i1.8343.

- [6] A. Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- [7] A. Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- [8] A. Afriani, "Pembelajaran Kontekstual (Cotextual Teaching And Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa," *J. Muta'aliyah*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [9] Zulkardi and R. Ilma, "Mendesain Sendiri Soal Kontekstual Matematika," 2006.
- [10] R. Richardo, "Rino Richardo," *J. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 86–98, 2020.
- [11] E. Susiloningsih and R. Karlina, "Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Dalam Pembelajaran Subtema 'Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku,'" *J. Inov. Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 100–106, 2015.
- [12] M. Malalina, R. I. I. Putri, Z. Zulkardi, and Y. Hartono, "Ethnomathematics of fish catching exploration in Musi River," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1663, p. 012007, Oct. 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1663/1/012007.
- [13] M. Malalina, R. I. I. Putri, Z. Zulkardi, and Y. Hartono, "Ethnomatematics: Treasure Search Activity in the Musi River," *Numer. J. Mat. dan Pendidik. Mat.*, pp. 31–40, Jun. 2020, doi: 10.25217/numerical.v4i1.870.
- [14] Depdiknas, *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- [15] Umbaryati, "Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2016, pp. 217–225.
- [16] E. Widjajanti, "Kualitas Lembar Kerja Siswa," 2008.
- [17] van den Heuvel-Panhuizen, *Assessment and Realistic Mathematics Education*. Utrecht: Freudenthal Institute., 1996.
- [18] J. van den Akker, *Design Approaches and Tool in Education and Training*. London: Kluwer Academic Publishers.
- [19] Zulkardi, "Formative Evaluation: What, Why, When, How," 2006.
<http://www.reocities.com/zulkardi/books.html>.